E-ISSN : 2988-1986
https://journal.cib.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 2 Tahun 2026

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI SALES PT XYZ MENGGUNAKAN METODE SAW

Farah Faizah*[1], Moch Azriel Maulana Racmadhani[2], Tri Lathif Mardi Suryanto[3]
[1,2] Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
E-mail: farahfaizah2705@gmail.com[1], azrielskm5@gmail.com[2],
Trilathif.teaching@gmail.com[3]

ABSTRACT

Employee performance evaluation for sales staff at PT XYZ is still conducted manually, which may lead to subjectivity, inconsistency, and limited consideration of multiple performance aspects. This study aims to develop a Decision Support System (DSS) using the Simple Additive Weighting (SAW) method to evaluate bancassurance agents based on six criteria: number of policies sold, total insurance value, total fees or commissions, number of single premium policies, product variation, and average insurance value per policy. This research applies a quantitative approach using transaction data from five agents as alternatives, collected through observation, interviews, and literature review. The calculation process includes constructing a decision matrix, normalization, weighting, and preference value calculation to determine performance rankings. The results show that agent A02 achieved the highest preference value of 1.00 and ranked first. Comparison between SAW results and manual evaluation reveals ranking differences, proving that the multi-criteria approach provides more objective, structured, and accurate assessments, supporting better decision-making in the company.

***Keywords**: Decision Support System, Simple Additive Weighting, Performance Evaluation, Bancassurance Agent, Multi Criteria*

ABSTRAK

Penilaian kinerja pegawai sales di PT XYZ masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan subjektivitas, inkonsistensi, dan kurang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk penilaian kinerja agen bancassurance berdasarkan enam kriteria, yaitu jumlah polis terjual, total nilai asuransi, total fee atau komisi, jumlah polis single premium, variasi produk, dan rata-rata nilai asuransi per polis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data transaksi lima agen sebagai alternatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Proses perhitungan meliputi penyusunan matriks keputusan, normalisasi, pembobotan, hingga perhitungan nilai preferensi untuk menentukan peringkat kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agen A02

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed:Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 1,00 dan menempati peringkat pertama. Perbandingan hasil SAW dengan penilaian manual menunjukkan adanya perbedaan peringkat, yang membuktikan bahwa pendekatan multi-kriteria mampu menghasilkan penilaian yang lebih objektif, terstruktur, dan akurat serta mendukung pengambilan keputusan perusahaan.
Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting*, Penilaian Kinerja, Agen Bancassurance, Multi Kriteria

1. PENDAHULUAN

Dalam industri jasa keuangan, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Evaluasi kinerja individu memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan, karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja yang sebenarnya sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat [1]. Penilaian kinerja yang dilakukan secara terstruktur dapat memberikan evaluasi yang positif, mendorong peningkatan motivasi kerja, dan membangun lingkungan kerja yang lebih produktif [2]. Pada PT XYZ, pegawai *sales* memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada nasabah sekaligus mendukung pencapaian target penjualan produk.

Proses penilaian kinerja pegawai di PT XYZ saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan penilaian yang bersifat subjektif. Kondisi tersebut dapat menyebabkan hasil evaluasi kurang optimal dan memunculkan ketidakadilan dalam menentukan tingkat kinerja pegawai. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa proses penilaian secara manual sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti subjektivitas, inkonsistensi, serta tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan [3]. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang mampu membantu perusahaan dalam melakukan penilaian secara lebih objektif, terstruktur, dan akurat.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam proses evaluasi kinerja pegawai. Dengan adanya SPK, perusahaan dapat mengelola proses pengambilan keputusan yang kompleks secara lebih efektif, objektif, dan terarah [4]. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam SPK adalah Simple Additive Weighting (SAW). Metode ini memiliki kelebihan dalam hal kemudahan perhitungan, fleksibilitas penerapan, dan kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan dengan banyak kriteria melalui proses pembobotan sesuai tingkat kepentingan masing-masing kriteria [5]. Selain itu, metode SAW dinilai efektif karena mampu memberikan penilaian berdasarkan bobot setiap kriteria sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat [6].

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini berfokus pada implementasi metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja pegawai *sales* di PT XYZ. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu perusahaan dalam memperoleh hasil penilaian kinerja yang lebih objektif, tepat, dan efisien sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitihan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode Simple Additive Weighting (SAW). Pendekatan kuantitatif dipilih karena berorientasi pada pengolahan data numerik untuk menjawab permasalahan penelitian [7]. Dalam konteks penelitian ini, data yang diperoleh diolah untuk menghasilkan penilaian kinerja pegawai secara lebih objektif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, metode yang digunakan juga membantu peneliti dalam memahami

aktivitas, kebutuhan, dan permasalahan yang terdapat pada sistem penilaian kinerja secara lebih mendalam [8]

2.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data penjualan produk asuransi pada PT XYZ yang melibatkan beberapa *sales* sebagai alternatif penilaian. Data tersebut mencakup enam kriteria yang digunakan dalam proses evaluasi kinerja, yaitu jumlah polis terjual, total nilai asuransi, total fee atau komisi yang diperoleh, jumlah polis dengan pembayaran single premium, variasi produk yang berhasil dijual, dan rata-rata nilai asuransi per polis. Data yang telah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan utama dalam proses pengolahan dan perhitungan menggunakan metode SAW untuk menghasilkan penilaian kinerja *sales* secara objektif.

2.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam proses penilaian kinerja pegawai di PT XYZ. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka, yang bertujuan untuk memahami sistem penilaian yang sedang berjalan dan menentukan kriteria penilaian yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas penilaian kinerja yang berlangsung di PT XYZ bertujuan mengetahui proses evaluasi yang diterapkan perusahaan.
2. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme penilaian kinerja serta kriteria yang digunakan dalam proses evaluasi pegawai.
3. Studi pustaka dilakukan untuk mendapati dasar teori dan memperkuat argumentasi penelitian melalui proses membaca, mempelajari, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan [9]. Dalam penelitian ini, studi pustaka difokuskan pada kajian mengenai Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan metode Simple Additive Weighting (SAW) sebagai acuan dalam penyusunan penelitian.

2.4. Metode SAW

Metode SAW digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria dan bobot yang telah ditentukan sesuai tingkat kepentingannya [10]. Penggunaan metode ini dinilai efektif karena dapat memberikan hasil penilaian yang lebih tepat melalui pembobotan kriteria dan proses normalisasi nilai atribut, sehingga memudahkan penentuan alternatif terbaik [11]Tahapan metode SAW dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan dan Identifikasi Data
   Mengumpulkan data alternatif (*sales*), data kriteria penilaian, dan bobot penilaian melalui observasi dan wawancara.
2. Implementasi Sistem
   Sistem dikembangkan menggunakan bahasa JavaScript Metode SAW untuk proses penilaian kinerja *sales*.
3. Perhitungan SAW
   Melakukan tahap normalisasi, pembobotan, dan perhitungan nilai preferensi pada setiap alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Tahapan ini menjadi bagian penting dalam metode SAW karena hasil perhitungan nilai preferensi digunakan untuk mencerminkan performa pegawai secara lebih objektif [12].
4. Evaluasi Hasil
   Membandingkan hasil penilaian menggunakan metode SAW dengan proses penilaian yang berjalan di perusahaan untuk mengetahui apakah metode SAW dapat memberikan hasil yang lebih objektif berdasarkan pembobotan kriteria [13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode Simple Additive Weighting untuk pemilihan agen bancassurance terbaik terbukti lebih akurat dalam menentukan peringkat pegawai berdasarkan nilai total yang dihasilkan, meskipun terdapat sedikit perbedaan hasil urutan keran pendekatan yang lebih sistematis [14][15][12].

Data kriteria dalam pengambilan keputusan mencakup kode kriteria, nama kriteria, jenis atribut, serta bobot masing-masing. Tabel berikut menunjukkan data kriteria yang terdiri dari jumlah polis, total nilai asuransi, total fee, jumlah polis single premium, variasi produk, dan rata-rata nilai asuransi per polis dalam sistem penilaian berbasis SAW.

Tabel 1 menunjukkan bahwa penyelesaian masalah pada penelitian ini memerlukan kriteria dan objek yang akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Objek tersebut dikenal dengan istilah alternatif yang bisa dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Jenis Kriteria

Kode	Kriteria	Tipe	Bobot
C1	Jumlah Polis Terjual	Benefit	0,2
C2	Total Nilai Asuransi	Benefit	0,25
C3	Total Fee/Komisi	Benefit	0,2
C4	Jumlah Polis Single Premium	Benefit	0,15
C5	Variasi Produk	Benefit	0,05
C6	Rata-rata Nilai Asuransi per Polis	Benefit	0,15

Tabel 1 menunjukkan bahwa penyelesaian masalah pada penelitian ini memerlukan kriteria dan objek yang akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Objek tersebut dikenal dengan istilah alternatif yang bisa dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Alternatif

Kode Alternatif	Kode BAS
A01	BAS-6491
A02	BAS-2406165
A03	BAS-2502054
A04	BAS-2506227
A05	BAS-2308354

Lima agen tersebut dipilih sebagai sampel uji coba sistem SPK berbasis SAW berdasarkan data transaksi polis pada periode evaluasi yang ditentukan, yang akan dijelaskan lebih rinci pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Data Transaksi Agen

No	Kode Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	A01	1	25.000.000	500.000	1	1
2	A02	14	914.500.000	33.450.000	5	3
3	A03	5	36.000.000	1.850.000	1	2
4	A04	10	295.000.000	11.600.000	4	3
5	A05	2	55.000.000	2.750.000	1	2

3.1. Implementasi SAW

Implementasi metode SAW dilakukan dengan membuat matriks keputusan dari data transaksi agen hingga proses pencarian nilai preferensi dan pemeringkatan. Berikut tahapan implementasi metode SAW berdasarkan matriks keputusan: [12]

1. Membuat matriks keputusan

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 1 & 25.000.000 & 500.000 & 1 & 1 & 25.000.000 \\ 14 & 914.500.000 & 33.450.000 & 5 & 3 & 65.321.429 \\ 5 & 36.000.000 & 1.850.000 & 1 & 2 & 7.200.000 \\ 10 & 295.000.000 & 11.600.000 & 4 & 3 & 29.500.000 \\ 2 & 55.000.000 & 2.750.000 & 1 & 2 & 27.500.000 \end{bmatrix}$$

2. Normalisasi matriks keputusan seluruh kriteria berjenis benefit

$$R_{ij} = \frac{X_{ij}}{\text{Max } X_{ij}}$$

$R_{11} = \frac{1}{14} = 0,0$ $R_{12} = \frac{25.000.000}{914.500.000} = 0$ $R_{13} = \frac{500.000}{33.450.000} =$ $R_{14} = \frac{1}{5} = 0,2$ $R_{15} = \frac{1}{3} = 0,3$ $R_{16} = \frac{25.000.000}{65.321.429} = 0$

$R_{21} = \frac{14}{14} = 1,0$ $R_{22} = \frac{914.500.000}{914.500.000} = 1$ $R_{23} = \frac{33.450.000}{33.450.000} =$ $R_{24} = \frac{5}{5} = 1,0$ $R_{25} = \frac{3}{3} = 1,0$ $R_{26} = \frac{65.321.429}{65.321.429} = 1$

$R_{31} = \frac{5}{14} = 0,3$ $R_{32} = \frac{36.000.000}{914.500.000} = 0$ $R_{33} = \frac{1.850.000}{33.450.000} =$ $R_{34} = \frac{1}{5} = 0,2$ $R_{35} = \frac{2}{3} = 0,6$ $R_{36} = \frac{7.200.000}{65.321.429} = 0$

$R_{41} = \frac{10}{14} = 0,7$ $R_{42} = \frac{295.000.000}{914.500.000} = 0$ $R_{43} = \frac{11.600.000}{33.450.000} =$ $R_{44} = \frac{4}{5} = 0,8$ $R_{45} = \frac{3}{3} = 1,0$ $R_{46} = \frac{29.500.000}{65.321.429} = 0$

$R_{51} = \frac{2}{14} = 0,1$ $R_{52} = \frac{55.000.000}{914.500.000} = 0$ $R_{53} = \frac{2.750.000}{33.450.000} =$ $R_{54} = \frac{1}{5} = 0,2$ $R_{55} = \frac{2}{3} = 0,6$ $R_{56} = \frac{27.500.000}{65.321.429} = 0$

3. Matriks Ternormalisasi (Rij)

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 0,0714 & 0,0273 & 0,0149 & 0,2000 & 0,3333 & 0,3826 \\ 1,0000 & 1,0000 & 1,0000 & 1,0000 & 1,0000 & 1,0000 \\ 0,3571 & 0,0394 & 0,0553 & 0,2000 & 0,6667 & 0,1102 \\ 0,7143 & 0,3226 & 0,3468 & 0,8000 & 1,000 & 0,4516 \\ 0,1429 & 0,0601 & 0,0822 & 0,2000 & 0,6667 & 0.4209 \end{bmatrix}$$

4. Menghitung Nilai Preferensi (Vi) dengan formula:

$$V_i = \sum_{j=1}^{n} W_j \times R_{ij} \quad \text{untuk } V_1 \text{ hingga } V_5$$

$$V_1 = (0,0714 \times 0,20) + (0,0273 \times 0,25) + (0,0149 \times 0,20) + (0,2000 \times 0,15) + (0,3333 \times 0,05) + (0,3826 \times 0,15) = 0,1282$$

$$V_2 = (1,0000 \times 0,20) + (1,0000 \times 0,25) + (1,0000 \times 0,20) + (1,0000 \times 0,15) + (1,0000 \times 0,05) + (1,0000 \times 0,15) = 1,0000$$

$$V_3 = (0,3571 \times 0,20) + (0,0394 \times 0,25) + (0,0553 \times 0,20) + (0,2000 \times 0,15) + (0,6667 \times 0,05) + (0,1102 \times 0,15) = 0,1722$$

$$V_4 = (0,7143 \times 0,20) + (0,3226 \times 0,25) + (0,3468 \times 0,20) + (0,8000 \times 0,15) + (1,0000 \times 0,05) + (0,4516 \times 0,15) = 0,5306$$

$$V_5 = (0,1429 \times 0,20) + (0,0601 \times 0,25) + (0,0822 \times 0,20) + (0,2000 \times 0,15) + (0,6667 \times 0,05) + (0,4209 \times 0,15) = 0,1865$$

Nilai preferensi dari masing-masing alternatif (Vi) akan dilakukan pemeringkatan dimana nilai preferensi tertinggi akan dinyatakan sebagai alternatif terbaik. Peringkat nilai alternatif disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Pemeringkatan

No	Alternatif	Preferensi Vi	Peringkat	No
1	A01	0,1282	5	1
2	A02	1	1	2
3	A03	0,1722	4	3
4	A04	0,5306	2	4
5	A05	0,1865	3	5

Berdasarkan tabel 4 di atas, agen yang memiliki kinerja terbaik diraih oleh A02 dengan nilai preferensi (Vi) 1,0000.

3.2. **Implementasi** Sistem

Tampilan sistem adalah hasil akhir dari program yang telah dibangun oleh peneliti. Berikut hasil program dari website yang telah dibangun :

1. Tampilan Login

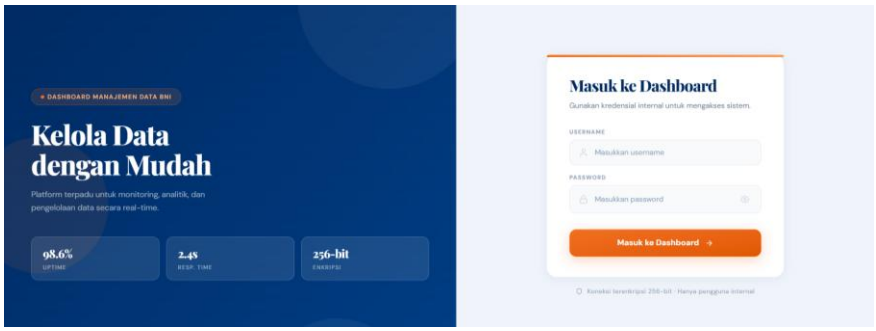

Gambar 1. Tampilan Login

2. Tampilan Dashboard

Setelah berhasil login pengguna akan diarahkan kedalam halaman Dashboard, pengguna akan diarahkan ke halaman utama sistem, dashboard. Halaman ini menyediakan akses penuh ke sistem penilaian kinerja pegawai PT XYZ, dengan sorotan pada tampilan grafik yang responsif dan interaktif. Interaksi ini memfasilitasi analisis data penilaian secara cepat, intuitif, dan memungkinkan penggalian informasi lebih detail untuk mendukung pengambilan keputusan.

Gambar 2. Tampilan Dashboard

3. Tampilan Kriteria dan perhitungan SAW

Halaman ini menyajikan data yang sudah dihitung menggunakan SAW. Selain perhitungan, Halaman ini Menyajikan data pemeringkatan untuk mengurutkan hasil perhitungan dari penilaian kinerja pegawai dari nilai tertinggi hingga terendah.

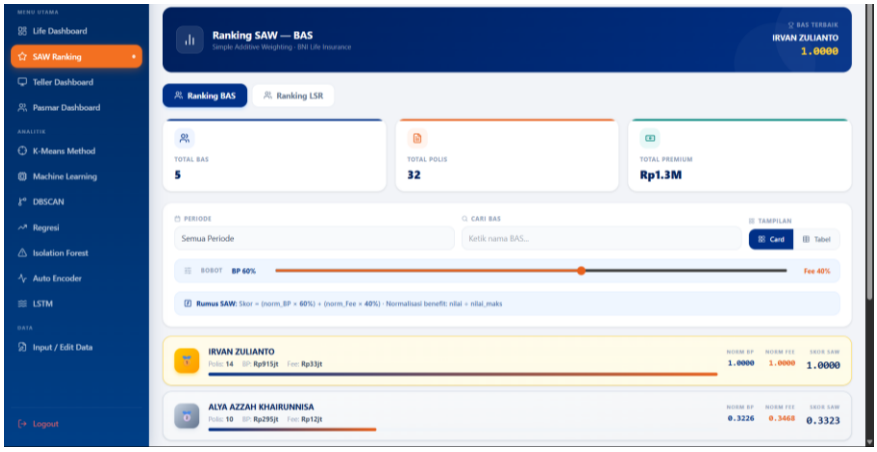

Gambar 3. Tampilan Kriteria dan Perhitungan SAW

4. Tampilan CRUD Pegawai

Halaman ini menyajikan data pegawai dan dapat melakukan tambah, edit dan hapus data pegawai.

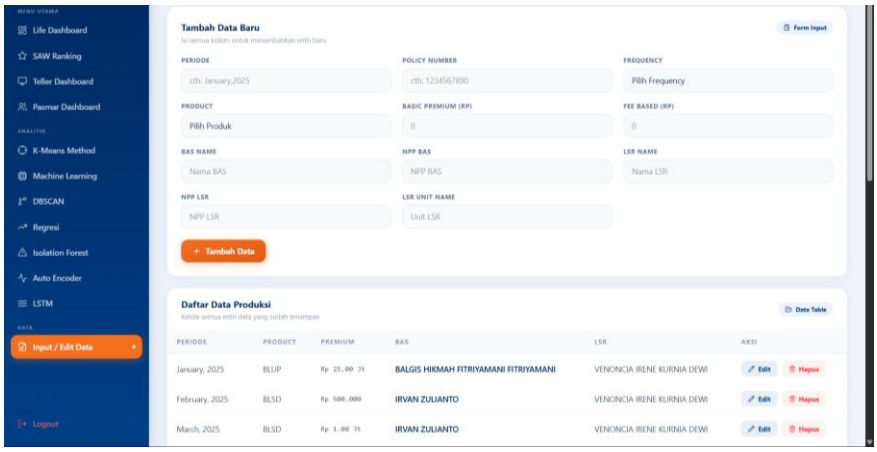

Gambar 4. Tampilan CRUD Pegawai

3.3. Hasil Pembahasan

Tabel 5. Data Penilaian Berdasarkan Satu Indikator (Jumlah Polis)

No	Alternatif	Jumlah Polis (C1)	Peringkat Manual
1	A01	1	5
2	A02	14	1
3	A03	5	3
4	A04	10	2
5	A05	2	4

Tabel 6. Perbandingan Nilai SAW dan Nilai Manual

No	Alternatif	Jumlah Polis (C1)	Peringkat Manual
1	A01	1	5
2	A02	14	1
3	A03	5	3
4	A04	10	2
5	A05	2	4

Tabel 6 merupakan perbandingan antara hasil perhitungan metode SAW dan penilaian manual berbasis satu indikator (jumlah polis terjual). Tabel tersebut menggambarkan bahwa apabila dilihat menggunakan metode SAW, A05 menempati peringkat ke-3 dan A03 menempati peringkat ke-4, namun jika dinilai hanya dari jumlah polis, A03 menempati peringkat ke-3 dan A05 menempati peringkat ke-4. Perbedaan ini terjadi karena A05, meski memiliki jumlah polis lebih sedikit, menghasilkan total nilai asuransi dan rata-rata nilai per polis yang lebih tinggi dibanding A03, sehingga performanya secara menyeluruh lebih baik ketika dinilai dengan pendekatan multi-kriteria.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk mendukung proses penilaian kinerja agen bancassurance di PT XYZ. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap lima alternatif agen dengan enam kriteria penilaian, diperoleh bahwa agen A02 menempati peringkat pertama dengan nilai preferensi tertinggi (Vi = 1,0000), diikuti oleh A04 (0,5306), A05 (0,1865), A03 (0,1722), dan A01 (0,1282) pada peringkat terakhir. Hasil ini menunjukkan bahwa metode SAW mampu menghasilkan penilaian kinerja yang lebih objektif dan komprehensif dibandingkan metode penilaian manual yang hanya berfokus pada satu indikator, seperti jumlah polis terjual.

Perbedaan peringkat antara A03 dan A05 pada kedua metode tersebut membuktikan bahwa pendekatan multi-kriteria dapat mengungkap performa agen secara lebih menyeluruh, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih adil dan tepat sasaran.

Secara praktis, sistem yang dibangun memberikan kontribusi berupa otomatisasi proses penilaian yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga mengurangi potensi subjektivitas dan kesalahan perhitungan. Tampilan dashboard yang interaktif juga memudahkan pihak manajemen PT XYZ dalam memantau kinerja agen secara real-time dan mengambil keputusan terkait insentif, promosi, maupun evaluasi lanjutan dengan lebih cepat dan akurat.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya jumlah sampel alternatif yang digunakan dalam pengujian relatif kecil (lima agen), sehingga hasil pemeringkatan belum tentu sepenuhnya merepresentasikan variasi kinerja pada populasi agen yang lebih besar. Selain itu, bobot kriteria yang digunakan masih bersifat tetap (statis) dan ditentukan berdasarkan hasil wawancara, sehingga belum mengakomodasi kemungkinan perubahan prioritas perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menguji sistem dengan jumlah data alternatif yang lebih besar, serta mengeksplorasi kombinasi metode SAW dengan metode pembobotan lain seperti AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk meningkatkan akurasi dan objektivitas penentuan bobot kriteria.

5. SARAN

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Pratama, S. Putri, and A. Alkadri, “Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Untuk Pemilihan Pegawai JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN],” vol. 7, no. 1, pp. 368–373, 2026.
[2] N. A. Maheswari and C. W. Wolor, “Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan pada PT X,” vol. 2, no. 3, pp. 339–346, 2025.
[3] A. Meidyanto, P. Nugraha, and I. H. Mursyidin, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW,” vol. 7, no. 1, 2024, doi: 10.32877/bt.v7i1.1608.
[4] M. Y. Haffandi and B. Hendrik, “Analisa Metode Sistem Pendukung Keputusan dalam Konteks Perusahaan : Systematic Literature Review,” vol. 0738, no. 4, pp. 6463–6471, 2024.
[5] B. Haqi and J. Sinaga, “PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) MENGGUNAKAN FRAMEWORK BOOTSTRAP (STUDI KASUS : PT BAS),” vol. 2, no. November, pp. 241–248, 2023.
[6] F. Ruziq and M. R. Wayahdi, “Implementation of SAW Method in Website-Based Application (Case Study : New Employee Recruitment at PT . Technology Laboratories Indonesia),” vol. 13, pp. 1220–1227, 2024.
[7] M. Waruwu, S. Natijatul, P. R. Utami, and E. Yanti, “Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan,” vol. 10, pp. 917–932, 2025.
[8] I. Suharjo, “Sistem pendukung keputusan berbasis saw dengan virtualisasi dasboard interaktif untuk penilaian kinerja pegawai di pt lingkar organik indonesia,” vol. 06, no. 04, pp. 732–741, 2025.
[9] J. H. Yam, “JURNAL EMPIRE Kajian Penelitian : Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian,” vol. 4, no. 1, pp. 61–71, 2024.
[10] C. A. Gemawaty and Y. Yuliani, “PEMILIHAN DOSEN TERBAIK DENGAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING),” vol. 7, no. 3, pp. 711–717, 2023, doi: 10.52362/jisamar.v7i3.1159.
[11] A. P. Widyassari, “DECISION SUPPORT SYSTEM APPLICATION FOR DETERMINING MAJORS,” vol. 6, no. 1, 2024.

[12] I. A. Setyani and Y. R. Sipayung, “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW (Simple Addtive Weighting),” vol. 4, pp. 632–641, 2023, doi: 10.30865/json.v4i4.6179.
[13] F. A. Damanik, “METODE SAW DAN TOPSIS DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN : TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS membantu pengambil keputusan memilih alternatif terbaik berdasarkan berbagai kriteria .,” pp. 108–118.
[14] N. Hanin and A. Cahyono, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Cafe Bagi Mahasiswa Kota Pontianak Dengan Metode SAW,” vol. 02, pp. 95–102, 2023.
[15] R. Ristiana and Y. Jumaryadi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting),” vol. 10, pp. 25–30, 2021.